

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Oتانaha

Desi Setiowati¹, Sahmin Noholo², Hapsawati Taan³

^{1,2,3} Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

Abstract

This study aims to examine the influence of Utilization of Information Technology and Internal Control on the Quality of Financial Statements at RSUD Oتانaha. The research employed a quantitative method with data collected through the distribution of questionnaires. The sample consisted of 33 respondents selected using purposive sampling from employees of RSUD Oتانaha. Data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS for Windows Version 23. The results of the study indicate that: (1) Utilization of Information Technology has a positive and significant influence on the Quality of Financial Statements; (2) Internal Control has a positive and significant influence on the Quality of Financial Statements; and (3) Utilization of Information Technology and Internal Control simultaneously have a positive and significant influence on the Quality of Financial Statements at RSUD Oتانaha.

Keywords: Utilization of Information Technology, Internal Control, Quality of Financial Statements

Copyright (c) 2025 Desi Setiowati

✉ Corresponding author :

Email Address : desisetiowati781@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu institusi pelayanan publik yang mendapatkan perhatian strategis adalah rumah sakit. Rumah sakit adalah badan usaha nirlaba (nonprofit oriented), meskipun demikian dalam proses usahanya tidak terlepas dari persaingan, sehingga memerlukan suatu organisasi yang kuat dengan sumber daya pendukung yang berkualitas (Dita Ayudia Shanti, Wirawan Suhaedi 2024).

Rumah Sakit Umum Daerah yang berstatus Badan Layanan Umum Daerah merupakan unit kerja pada pemerintah daerah yang diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah memungkinkan rumah sakit untuk mengelola pendapatan dan belanja secara lebih efisien, transparan, serta akuntabel, dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip ekonomi dan efisiensi pelayanan publik. Namun, fleksibilitas ini juga menuntut

adanya kemampuan manajerial dan akuntansi yang andal agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya (Hadis 2022). Laporan keuangan Badan Layanan Umum harus disusun berdasarkan standar yang berlaku. Standar laporan keuangan Badan Layanan Umum Daerah sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 61 Tahun 2007, tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan yang benar dan pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Sari, Dali & Fadilla 2024).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2024, terdapat 2.933 rumah sakit di Indonesia, di mana sekitar 37% di antaranya masih menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah. Hasil audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) periode 2021–2024 juga menunjukkan bahwa 45% rumah sakit pemerintah daerah mengalami permasalahan dalam penyajian laporan keuangan, seperti kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian dengan standar, serta keterlambatan pelaporan. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan rumah sakit di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi serta lemahnya sistem pengendalian internal menjadi penyebab utama menurunnya kualitas pelaporan keuangan (Nur 2023).

Berdasarkan hasil evaluasi internal bagian keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha menunjukkan bahwa selama periode 2020–2023, kualitas laporan keuangan masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria andal, relevan, dan tepat waktu. Hal ini terlihat dari beberapa temuan yang berulang, seperti keterlambatan penyampaian laporan keuangan, ketidaksesuaian pencatatan transaksi dengan kode rekening BLUD, serta kurangnya dokumentasi pendukung atas beberapa transaksi operasional rumah sakit.

Tabel 1. Kondisi laporan keuangan RSUD Otanaha Kota Gorontalo Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Ketepatan waktu penyampaian laporan	Temuan pemeriksaan Internal	Tingkat pemanfaatan sistem keuangan (SIMRS)		
1	2020	Terlambat 25 hari	3 temuan administratif	50%	unit sistem	terhubung
2	2021	Tepat waktu	1 temuan (terkait aset)	65%	unit sistem	terhubung
3	2022	Terlambat 20 hari	2 temuan (terkait honorarium)	70%	unit sistem	terhubung
4	2023	Terlambat 15 hari	3 temuan minor	75%	unit sistem	terhubung

Sumber: Data sekunder bagian keuangan RSUD Otanaha, 2024

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa dalam empat tahun terakhir Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha belum konsisten dalam menjaga ketepatan

waktu dan kualitas laporan keuangan. Pada tahun 2022, hasil pemeriksaan internal menunjukkan adanya kelebihan pembayaran honorarium kegiatan di beberapa unit serta ketidaktertiban dalam pencatatan aset tetap yang menimbulkan perbedaan nilai antara catatan akuntansi dan kondisi riil di lapangan.

Selain itu, ditemukan bahwa beberapa unit kerja belum sepenuhnya memanfaatkan sistem keuangan SIMRS secara optimal, sehingga masih terdapat proses pencatatan ganda antara sistem digital dan manual. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya masalah mendasar dalam pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya efektif karena kurangnya kemampuan teknis pegawai dalam menggunakan sistem keuangan berbasis digital. Sementara itu, pengendalian internal masih belum berjalan secara maksimal karena belum terbentuknya unit audit internal yang independen untuk memantau dan mengevaluasi kepatuhan prosedur keuangan di setiap bidang.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yang pertama ialah pemanfaatan teknologi informasi. Berkembangnya teknologi informasi akan semakin memudahkan seseorang untuk melakukan aktivitas dan pekerjaannya. Kapasitas yang belum memadai belum tentu menghasilkan laporan keuangan yang andal jika masih belum didukung dengan teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong setiap perusahaan atau pemerintah untuk ikut serta memanfaatkan teknologi informasi dengan mengembangkan aplikasi menggunakan jaringan internet maupun jaringan internet untuk mempermudah pengelolaan keuangan (Setiawan, H., & Purwanto 2022).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengendalian internal (Wahyudi, S., & Anggriawan 2020). Praktik pengendalian internal rumah sakit masih lemah, diindikasikan oleh tidak adanya bagian atau bidang audit internal khusus. Audit internal hanya dilakukan oleh kepala bidang masing-masing, yang berpotensi mengurangi independensi dan efektivitas pengawasan. Proses validasi data keuangan pun masih sangat tergantung pada data aset dari bagian terkait, yang menunjukkan belum adanya mekanisme pengendalian internal yang komprehensif dan terintegrasi.

Dalam penelitian kali ini, peneliti hanya memfokuskan pada dua faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu: pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal. Adapun alasan peneliti dalam mengambil dua faktor tersebut untuk diteliti dan diuji dalam penelitian kali ini, karena tidak konsistennya hasil penelitian sebelumnya menggunakan kedua faktor tersebut.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdulahdi 2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arif 2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh (Beni, Silen & Yanti 2022) menjelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit. Namun hasil tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani, M. D., & Syarif 2024) yang menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Lokasi penelitian adalah pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Gorontalo dengan alamat di Jl. Rambutan, Buladu, kecamatan kota barat, Kabupaten Gorontalo. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2025.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 381 responden. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) Pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha, (2) Bekerja memiliki masa kerja minimal satu tahun dibagian yang sama, (3) Bekerja memiliki masa kerja minimal satu tahun dibagian yang sama, dan (4) Pegawai yang melaksanakan fungsi satuan pengawas internal. Sehingga sampel akhir yang ditetapkan sebanyak 33 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert 5 poin, mulai dari skor 1 (sangat setuju) hingga skor 5 (sangat tidak setuju). Variabel independent terdiri dari Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Pengujian hipotesis menggunakan *SPSS For Windows Versi 23*, dengan melakukan pengujian analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, uji analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)

No.	Item pernyataan	N	Interval Mean	Keterangan
Perangkat				
1	X2.1	33	4,73	Sangat Baik
2	X2.2	33	4,52	Sangat Baik
3	X2.3	33	4,64	Sangat Baik
Pengelolaan Data Keuangan				
4	X2.4	33	4,61	Sangat Baik
5	X2.5	33	4,85	Sangat Baik
6	X2.6	33	4,36	Sangat Baik
Perawatan				
7	X2.7	33	4,48	Sangat Baik
8	X2.8	33	4,48	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata (Mean)			4,56	Sangat Baik

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Pengendalian Internal (X_2)

No .	Item pernyataan	N	Interval Mean	Keterangan
Lingkungan Pengendalian				
1	X3.1	33	4,61	Sangat Baik
2	X3.2	33	4,61	Sangat Baik
Penilaian Resiko				
3	X3.3	33	4,48	Sangat Baik
4	X3.4	33	4,55	Sangat Baik
Aktivitas Pengendalian				
5	X3.5	33	4,55	Sangat Baik
6	X3.6	33	4,58	Sangat Baik
Informasi dan Komunikasi				
7	X3.7	33	4,55	Sangat Baik
8	X3.8	33	4,67	Sangat Baik
Pengawasan				
9	X3.9	33	4,76	Sangat Baik
10	X3.10	33	4,61	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata (Mean)			4,58	Sangat Baik

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No.	Item pernyataan	N	Interval Mean	Keterangan
Relevan				
1	Y1	33	4,61	Sangat Baik
2	Y2	33	4,61	Sangat Baik
3	Y3	33	4,67	Sangat Baik
Dapat dipahami				
4	Y4	33	4,45	Sangat Baik
5	Y5	33	4,42	Sangat Baik
Andal				
6	Y6	33	4,58	Sangat Baik
7	Y7	33	4,64	Sangat Baik
8	Y8	33	4,67	Sangat Baik
Dapat Dibandingkan				
9	Y9	33	4,56	Sangat Baik
10	Y10	33	4,76	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata (Mean)			4,61	Sangat Baik

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil pernyataan analisis deksriptif diketahui semua item pernyataan pada variabel mendapatkan nilai interval mean dengan rentang skor dikisaran 4,21 – 5,00 sehingga mendapatkan keterangan sangat baik.

Hasil Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Perhitungan Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

No.	Item Pernyataan	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	X1.1	0,555	0,344	Valid
2	X1.2	0,564	0,344	Valid
3	X1.3	0,540	0,344	Valid
4	X1.4	0,599	0,344	Valid
5	X1.5	0,556	0,344	Valid
6	X1.6	0,533	0,344	Valid
7	X1.7	0,498	0,344	Valid
8	X1.8	0,581	0,344	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Tabel 6. Hasil perhitungan validitas variabel Pengendalian Internal (X2)

No.	Item Pernyataan	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	X2.1	0,575	0,344	Valid
2	X2.2	0,507	0,344	Valid
3	X2.3	0,520	0,344	Valid
4	X2.4	0,511	0,344	Valid
5	X2.5	0,562	0,344	Valid
6	X2.6	0,567	0,344	Valid
7	X2.7	0,517	0,344	Valid
8	X2.8	0,504	0,344	Valid
9	X2.9	0,508	0,344	Valid
10	X2.10	0,552	0,344	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Tabel 7. Hasil perhitungan validitas variabel Kualitas Laporan Keuangan

No.	Item Pernyataan	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Y1	0,634	0,344	Valid
2	Y2	0,517	0,344	Valid
3	Y3	0,615	0,344	Valid
4	Y4	0,585	0,344	Valid
5	Y5	0,504	0,344	Valid
6	Y6	0,514	0,344	Valid
7	Y7	0,527	0,344	Valid
8	Y8	0,583	0,344	Valid
9	Y9	0,679	0,344	Valid
10	Y10	0,573	0,344	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil pernyataan uji validitas diketahui semua item pernyataan pada variabel dinyatakan valid Dimana hasil uji r-hitung masing-masing

pernyataan lebih besar dari r-tabel. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), Pengendalian Internal (X2) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

No .	Variabel	Alpha's Cronbach	Alpha Toleransi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₁)	0,654	0.6	Reliabel
2	Pengendalian Internal (X ₂)	0,711	0.6	Reliabel
4	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,773	0.6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Teknik alpha cronbach sebagaimana yang disajikan pada tabel di atas untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) diperoleh nilai alpha's Cronbach sebesar 0,654, variabel pengendalian internal (X3) dengan nilai alpha's Cronbach sebesar 0,711, dan variabel kualitas laporan keuangan (Y) diperoleh nilai sebesar 0,733. Nilai koefisien Alpha's Cronbach dari variabel-variabel tersebut lebih bear dari nilai standar yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukan bahwa instrument yang digunakan pada variabel-variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,11624318
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,068
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan table 4.15 dapat diketahui bahwa nilai Asym. Sig. (2-tailed) Adalah 0,200. Ini berarti nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas (0,05) yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineoritas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolineoritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,393	8,321		1,369	,181		
PTI	,081	,188	,065	2,433	,668	,782	1,279
PI	,062	,152	,058	2,406	,688	,875	1,143

a. Dependent Variable: KLIK

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel independent dalam penelitian ini diatas 0,10. Sementara itu, nilai *variance inflation* (VIF) dari seluruh variabel independent dalam penelitian ini juga dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala Multikolineoritas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,518	4,622		3,319	,039
PTI (X2)	-,127	,100	-,231	-1,272	,213
PI (X3)	-,181	,081	-,384	-2,239	,512

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Sig dari seluruh variabel independent dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas persamaan model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,393	8,321		1,369	,181
PTI	,081	,188	,065	2,433	,024
PI	,062	,152	,058	2,406	,019

a. Dependent Variable: KLIK

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel, model regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 11,393 + 0,081PTI + 0,062PI$$

Model regresi linear berganda pada tabel 4.18, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (X1) sebesar 0,081. Artinya, apabila variabel pemanfaatan teknologi informasi meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,081, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
2. Koefisien regresi pengendalian internal (X2) sebesar 0,062. Artinya, apabila variabel pengendalian internal meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,062, namun dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 13. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,393	8,321		1,369	,181
PTI	,081	,188	,065	2,433	,024
PI	,062	,152	,058	2,406	,019

a. Dependent Variable: KLIK

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.20, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1.) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki t_{hitung} sebesar 2,433 sedangkan nilai t_{tabel} 2,045. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{Tabel} Sementara itu, nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,024. Artinya bahwa nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_2) dalam penelitian ini terdukung.
- 2.) Variabel Pengendalian internal memiliki t_{hitung} sebesar 2,406 sedangkan nilai t_{tabel} 2,045. Dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{Tabel} Sementara itu, nilai signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,019. Artinya bahwa nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_3) dalam penelitian ini terdukung.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 14. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	214,373	3	106,916	8,067	,000 ^b
Residual	283,312	29	18,942		
Total	497,686	32			

a. Dependent Variable: KLIK

b. Predictors: (Constant), PI, KSDM, PTI

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 8,067. Jika dibandingkan dengan nilai F-tabel dengan taraf signifikan, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,067 > 3,30$) sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 15. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 ^a	,484	,734	2,223

a. Predictors: (Constant), PI, KSDM, PTI

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,734 atau (73,4%). Hal ini menunjukkan bahwa 73,4% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal. Sedangkan 26,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha. Hal ini berarti semakin baik penggunaan teknologi informasi yang ada pada rumah sakit, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih akurat, cepat dan tepat.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha memiliki hubungan erat dengan teori keagenan (agency theory). Dalam konteks rumah sakit daerah, manajemen (agen) bertanggung

jawab kepada pemerintah daerah dan masyarakat (prinsipal) untuk mengelola sumber daya publik secara transparan dan akuntabel. Melalui penerapan teknologi informasi, proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga meminimalisasi risiko kesalahan maupun manipulasi data. Hal ini sejalan dengan tujuan teori keagenan, yaitu mengurangi asimetri informasi antara agen dan prinsipal. Dengan adanya sistem informasi keuangan yang andal, pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha mampu menyajikan laporan keuangan yang lebih berkualitas, transparan, dan tepat waktu, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan rumah sakit.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aidah & Rahmawati (2024) yang menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh paramitha *et al* (2024) juga menunjukkan secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi membantu instansi dalam penyusunan laporan keuangan yang cepat, tepat dan berkualitas.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil deskriptif variabel yang diperoleh, di mana variabel pengendalian Internal berada pada kategori sangat baik dan menunjukkan bahwa secara umum, responden menilai pengendalian internal yang dilakukan sudah berjalan dengan sangat baik, baik dari aspek lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan. Tingginya nilai pengawasan dalam pengendalian internal, mengindikasikan bahwa pengawasan merupakan bagian yang paling kuat dalam pelaksanaan pengendalian internal.

Namun, meskipun secara umum pengendalian internal sudah sangat baik, masih terdapat ruang perbaikan dalam hal penilaian terhadap kualitas pengendalian yang dilakukan oleh pimpinan secara terus menerus, otorisasi atas transaksi yg dilakukan oleh pimpinan, dan penerapan sistem informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan tanggung jawab yang tergambarkan dari indikator yang paling rendah yang berkaitan dengan pengendalian internal. Dengan demikian, penting bagi instansi untuk lebih memperhatikan pengendalian yang dilakukan dirumah sakit terutama bagi pimpinan pada setiap bidang agar lebih meminimalisir adanya kesalahan dan kecurangan.

Dalam perspektif *agency theory*, pengendalian internal berperan sebagai mekanisme untuk meminimalisir konflik kepentingan antara manajemen (agent) dan pemerintah daerah maupun masyarakat (principal). Dengan penerapan pengendalian internal yang efektif, Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha mampu memastikan bahwa transaksi dicatat sesuai standar, aset terlindungi, dan laporan keuangan disajikan secara andal serta transparan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sambodo & Thussa'diyah (2020) yang menunjukkan bahwa variabel

pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha. Hal ini dapat dilihat bahwa gabungan kedua variabel yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal memberikan kontribusi terhadap pencapaian kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama dapat dikatakan berperan dalam mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, penguatan pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal perlu untuk terus menerus dilakukan agar kualitas laporan keuangan dapat terus meningkat.

Menurut teori agency, perbedaan kepentingan antara manajemen (agent) dan pemerintah/masyarakat (principal) dapat menimbulkan asimetri informasi. Pemanfaatan teknologi informasi mendukung kecepatan dan ketepatan pencatatan transaksi, sementara pengendalian internal memastikan kepatuhan dan mencegah kecurangan. keduanya menjadi tahapan dalam pengawasan yang efektif untuk mengurangi adanya konflik, meningkatkan transparansi, serta menghasilkan laporan keuangan yang andal dan berkualitas, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani & Syarif, 2024) yang menunjukkan bahwa secara simultan diperoleh Sistem informasi akuntansi, Pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juniar *et al.*, 2023) yang menunjukkan secara simultan atau secara bersama-sama variabel kompetensi aparatur, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi yang baik dan pengendalian internal yang efektif.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, menunjukkan bahwa baiknya kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi informasi yang ada, tetapi juga perlu didukung oleh pengendalian internal oleh pihak yang terkait untuk mencegah adanya pelanggaran pada rumah sakit.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relative kecil, yaitu hanya 33 responden yang dipilih melalui Teknik purposive sampling, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha agar dapat terus meningkatkan dalam pemanfaatan teknologi informasi yang ada, agar dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Dan untuk pengendalian internal harus lebih diperhatikan agar mencegah adanya penyelewengan yang tidak diinginkan pada rumah sakit.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti transparansi dan akuntabilitas. Selain itu dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Serta juga dapat melakukan penelitian pada objek berbeda, misalnya perbankan, sektor swasta atau umkm, sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi.

Referensi :

- Abdulhadi, muhammad firas, 2018, 'Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah', *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(3), 23-32.
- Adawiyah, R., Kuntadi, C. & Pramukty, R., 2023, 'Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Audit', 2, 1331-1342.
- Adi Rahman, A. syah putera, 2024, 'Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sisitem pengendalian internal dan sumkber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan RSUD Ratu Zalecha kabupaten Banjar', *jurnal ilmiah ekonomi bisnis*, 228-243.
- Andini Utari Putri, P.D., 2021, 'Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kelurahan Sukajaya Kota Palembang', *jurnal proaksi*, 8(1).
- Animah, A. Suryantara, A.W., 2020, 'Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan', *aplikasi akuntansi*, 5(1), 99-109.
- Animah, Suryantara, A.B. & Astuti Widia, 2020, 'Vol. 5, No. 1, Oktober 2020', *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 5(1), 99-109.
- Arif, R., 2017, 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Kejelasan Tujuan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang Panjang)', *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1-18.
- Arikah, A., & Widyawati, D., 2021, 'Pengaruh kualitas sdm, teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap keandalan pelaporan keuangan', *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 10(4).

- Astriaana, Hendri, N., & Rahayu, S.R.(, 2022, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah', *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 3(1), 7-13.
- Beno, J., Silen, A.. & Yanti, M., 2022, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Dita Ayudia Shanti, Wirawan Suhaedi, W.A., 2024, 'Analisis Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kabupaten Lombok Barat', *Jurnal riset mahasiswa akuntansi*.
- Dr. Alexander Thian, M.S., 2022, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta.
- Ghozali, 2016, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS', *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hadis, F., 2022, 'Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan', *Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 106-120.
- Iwan Koerniawan, 2021, 'AUDITING Konsep dan Teori pemeriksaan Akuntansi', *Yayasan Prima Agus Teknik*.
- Kuntadi, C., Saragi, J. E., & Syafira, S.I., 2022, 'Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 458-468.
- Kurniawati, A. & Setiawan, R., 2020, 'The Role of Human Resources in Organizational Transformation"', *international Journal of Business and Management Invention*, 9(4), 1-12.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N.N.S.R.T., 2020, 'Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan', *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Manatin, K.L., 2021, 'Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kinerja Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Rumah Sakit', *Jurnal Fairness*, (12), 44.
- Mardiana R., et al., 2021, 'Analisis kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan', *jurnal akuntansi keuangan*.
- Muhammad Ali Najib, Zaimah Zaimah & Ratih Kusumastuti, 2023, 'Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.', *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 32-46.
- Noholo, S., Rakhma, A. & Safitri, P., 2023, 'Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa', *Jambura Accounting Review*, 2(2), 100-109.
- Ni Putu Diah Utari, L.K.D.N.L.P.R.W.L., 2020, 'Pengaruh Kompetensi Sumber Daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditany Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan', *jurnal lingkungan dan pembangunan*, 4(2), 31-38.
- Nuramal, & Muzdalifah., 2020, Peningkatan Eko-Efisiensi Usaha Dengan Penerapan Environmental Management Accounting (EMA), *Jurnal Ekonomi Pembangunan*,

- 6(2), 1001-1001. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8-100648>.
- Nur, M.M., 2023, 'Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan', *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 10(1), 48– 58.
- Oktaviani, M. D., & Syarif, D., 2024, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Geologi Mineral dan Batubara Kota Bandung', *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1470– 1487.
- Pakaya lukman, Lukum Amir, Y. z. F., 2022, 'Jambura Accounting Review', *Standar akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap kualitas Laporan Keuangan*, 2(2), 100–109.
- Pangesti, B., Dewi, A. K., & Ridwansyah, E., 2024, 'Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 36220–36228.
- Purwandari, A. & Widajantie, T.D., 2024, 'The Influence of Human Resource Competence , Utilization of Information Technology , and Internal Control Systems on The Quality of Financial Report Public Health Center in The City of Surabaya', 3(4), 541–554.
- Puspita, D., Fadli, F. & Halimatusyadiah, H., 2021, 'Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Seluma', *Jurnal Fairness*, 10(2), 79–88.
- Putri, D., & Rahmah, N.A., 2023, 'Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sdm terhadap kualitas LKPD Bandung Barat', *Journal of Business & Banking*, 13(1), 157–175.
- Rifki, P., Rio, M. & Hapsawati, T., 2023, 'Akuntansi Lingkungan: Laporan Keuangan', *Journal of Management*, 6(2), 688–694.
- Sari, I.M., Dali, N. & Fadilla, A., 2024, 'Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas Pelaporan Keuangan Blud Rumah Sakit', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(02), 393–407.
- Setiawan, H., & Purwanto, A., 2022, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelaporan Keuangan Sektor Publik". *Jurnal Sistem Informasi Keuangan*, *Jurnal Sistem Informasi Keuangan*.
- Shinta, n. d., 2020, 'Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah', *Journal Of Islamic Accounting*, 2(1), 17–35.
- sugiyono, 2018a, 'Metode Penelitian Kuantitatif', *alfabeta*.
- sugiyono, 2018b, 'Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif', *alfabeta*.
- Sutrisna, M., 2022, 'The Effect of Human Resource Competence , Utilization of Information Technology , Internal Control Systems , and Application of Government Accounting Standards on The Quality of Financial Reporting (Study on South Aceh Government SKPK)', 3(3), 124–134.
- Tampubolon, L., Mayasari, W., Inra, N.H., Hartono, B., Hang, U., Pekanbaru, T. & Sakit, R., 2024, 'Laporan keuangan pada rumah sakit pemerintah', *Ilmiah, Jurnal*,

8(12), 116-119.

Tullah, D.S., 2020, 'Pengaruh Penerapan Good Government governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi laporan keuangan', *Jurnal Ekonomi STIEP*.